

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 61,30 + 0,248X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor dukungan sosial (variabel X), maka akan mengakibatkan skor kenaikan prestasi belajar (variabel Y) sebesar 0,248 pada konstanta 61,30.

Prestasi belajar ditentukan oleh dukungan sosial sebesar 43% dan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain, seperti kedisiplinan dan minat bakat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa dukungan sosial termasuk salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar pada siswa.

Implikasi dari penelitian ini, orang tua harus dapat memperhatikan dukungan sosial kepada anak agar prestasi belajar pada anak tersebut dapat

meningkat. Rendahnya prestasi belajar yang diakibatkan oleh buruknya dukungan sosial orang tua, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan menyebabkan semakin menurunnya nilai-nilai mata pelajaran di sekolah yang selanjutnya akan berakibat pada tidak tercapainya prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel dukungan sosial, persentase indikator dukungan emosi (*emotional support*) dengan sub indikator kasih sayang sebesar 17,41%, indikator dukungan emosi (*emotional support*) dengan sub indikator perhatian sebesar 17,27%. Selanjutnya, indikator dukungan informasi dengan sub indikator pengarahan atau bimbingan sebesar 16,75%, indikator dukungan informasi dengan sub indikator pengawasan sebesar 16,33%, indikator dukungan informasi dengan sub indikator saran sebesar 16,69%, dan indikator terakhir bantuan nyata dengan sub indikator fasilitas sebesar 15,55%.

Dari hasil pengolahan data penelitian, terlihat bahwa tingkat dukungan sosial yang diberikan orang tua masih rendah. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi yang harus dilakukan orang tua adalah memperhatikan kembali anaknya baik di sekolah ataupun di rumah, serta menyediakan fasilitas di rumah yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar di rumah. Hal ini didasarkan hasil perolehan skor rata-rata, indikator bantuan nyata dengan sub indikator fasilitas adalah terendah sebesar 15,55%.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi SMK Negeri 46 Jakarta, sebagai berikut:

1. Dalam menyikapi prestasi belajar yang rendah diakibatkan oleh dukungan sosial orang tua yang rendah melalui indikator bantuan nyata dengan sub indikator fasilitas adalah terendah. Sebaiknya dalam hal ini siswa bisa lebih memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah seperti wifi dan buku untuk menunjang kegiatan belajarnya.
2. Dalam menyikapi prestasi belajar melalui indikator tertinggi yaitu dukungan emosi dengan sub indikator kasih sayang dan perhatian. Sebaiknya orang tua bisa mempertahankan dukungan emosi tersebut dengan cara memberikan kasih sayang dan perhatian sesuai dengan kebutuhan anak agar anak merasakan kenyamanan dan ketenangan serta menjaga komunikasi antara anak dengan orang tua.
3. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar diperlukan kerjasama serta hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan pihak keluarga dalam kegiatan belajar mengajar.